

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bentuk manajemen yang digunakan di Pondok Pesantren Daar El-Hikmah Menes ialah sebagai berikut:

1. Perencanaan program penguatan moderasi beragama santri di Pondok Pesantren Daar El-Hikmah Menes sudah terencana dengan baik dan sesuai dengan disiplin ilmu. Dalam perencanaan ini terdapat dua proses besar, yakni Perencanaan awal, yang berisi penetapan tujuan dan internalisasi nilai-nilai moderasi beragama yakni tasamuh, tawassuth, tawazun, itidal, musawah dan syura dalam setiap kegiatan, serta membuat acuan dasar dalam menyusun program (visi misi, motto, tujuan dan pendapat pengasuh). Kemudian menghasilkan 3 Program Utama beserta kegiatan-kegiatan di dalamnya:
 - 1) Kepengasuhan: pengajian sabtu pagi dan istighotsah.
 - 2) Pengajaran (dirosah): pengajaran klasikal, pengajaran kolektif, dan pengajaran individual
 - 3) Kesantrian: ISDA
2. Pelaksanaan program penguatan moderasi beragama santri di Pondok Pesantren Daar El-Hikmah Menes terbagi atas 3 program utama:

- 1) Kepengasuhan:
 - a. Pengajian Jum'at: menggunakan kitab Mursyidul Amin karya imam Ghozali, dilaksanakannya dengan sistem badongan,
 - b. Dzikir Bersama: dilaksanakan setelah dzikir sholat isya' oleh seluruh asatidz dan santri.
- 2) Pengajaran:
 - a. Pengajaran Klasikal, dilaksanakan setelah maghrib 18.00-20.00 WIB. Program pembelajaran ini terdiri atas: materi dasar (Al-Qur'an, Tajwid, Hadits, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris), materi pokok (Khulasoh Nurul Yaqin, Nahwu Jurumiyah dan Amsilah Tasrifiyah/Shorof), materi penunjang (manajemen organisasi, pembekalan pengabdian masyarakat, dan kewirausahaan).
 - b. Pengajaran Kolektif: pengajaran kitab kuning yang dipilihkan oleh ustadz pengajar sesuai dengan kebutuhan diikuti oleh seluruh santri di masjid;
 - c. Pengajaran Individual: dirancang untuk santri tingkat akhir menggunakan materi, Nahwu Sharaf, Safinatunnaja, Fathul Qharib dan lain-lain;
- 3) Kesantrian: dimanajemeni sendiri oleh santri peran ustadz hanya sebagai pembina, kegiatan ini yaitu: ISDA, sebagai wadah bagi santri untuk aktualisasi diri, penyaluran minat bakat, dan belajar kepemimpinan.

3. Evaluasi program penguatan moderasi beragama santri di Pondok Pesantren Daar El-Hikmah Menes, dibagi berdasarkan ruang lingkup dan waktu pelaksanaan evaluasi:

- 1) Berdasarkan Ruang Lingkup: Evaluasi Kegiatan, Evaluasi Program, dan Evaluasi Keseluruhan/ Komprehensif.
- 2) Berdasarkan Waktunya: Evaluasi Bulanan, Evaluasi Semester, Evaluasi Tahunan, dan Evaluasi Insidentil.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan peneliti maka, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Lembaga Pondok Pesantren Daar El-Hikmah, Saran peneliti kepada lembaga adalah supaya menjadikan Pondok Pesantren Daar El-Hikmah mampu menjawab tantangan arus pemikiran radikal dalam upaya mempertahankan eksistensi ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah sebagai benteng pertahanan moderasi agama. pesantren perlu terus berinovasi agar dapat menjawab persoalan yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan pisau keilmuan moderasi Islam yang diperoleh di pesantren.
2. Kebijakan atau Pemerintah, Saran Peneliti terhadap pemangku kebijakan yakni dengan memberikan kebijakan-kebijakan yang mendukung nilai-nilai washatiyah, bentuknya bisa dengan memberikan pelatihan-pelatihan terhadap tenaga pengajar, ustadz-ustadz mengenai moderasi beragama.

3. Peneliti selanjutnya, saran bagi peneliti selanjutnya yakni untuk memiliki kemampuan dalam mengkaji lebih dalam dan komprehensif terhadap penelitian terkait nilai-nilai moderasi beragama pada Pendidikan pesantren mahasiswa dengan mengintegrasikan antara teori dan realita fakta di lapangan.